

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Deskriptif . Metode analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan dengan cara menyimpulkan data-data yang diperoleh. Sudaryanto (1992:62) menjelaskan bahwa “istilah ‘*deskriptif*’ adalah ketika penelitian yang digunakan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dicatat berupa paparan bahasa seperti adanya”.

Objek dalam penelitian ini adalah kata-kata yang mengandung *kandoushi* yang mengungkapkan impresi yang terdapat dalam percakapan para tokoh yang tertuang dalam bahasa lisan tertulis pada komik Detektif Conan karya Aoyama Gōshō.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka pada bab ini data kalimat percakapan yang telah terkumpul dianalisis untuk mendapatkan gambaran situasi penggunaan *kandoushi* yang mengungkapkan impresi terkejut pada percakapan atau dialog yang terdapat pada komik Detektif

Conan karya Aoyama Gōshō. Dalam menganalisis data tersebut akan digunakan terjemahan bebas.

*Kandoushi* yang menyatakan impresi terkejut yang akan dibahas dalam bab ini antara lain *e'*, *ee*, *nani*, *wa'*, *are*, *ara*. Setelah melakukan pengambilan data mengenai kata interjeksi apa saja yang termasuk *kandoushi* yang menyatakan impresi terkejut maka didapatkan data yang dapat diinterpretasikan dalam tabel berikut ini.

### 1. *Kandoushi* えっ(e')

No	File	Halaman	Frekuensi
1	File 1 日記の秘密	2	1
2		7	1
3		11	1
4	File 2 龍馬	1	1
5		12	1
6	File 3 突破	6	1
7		9	1
8		12	1

9		14	1
10	File 4 洗濯	10	1
11		11	1
12		14	1
13	File 5 魔犬	3	1
14		4	1
15		15	1
16	File 6 怨霊	10	1
17		15	1
18		16	1
19	File 7 犬伏家	6	1
20		7	1
21		9	1
22		11	1
23	File 8 玉	7	1
24		11	1

25		13	2
26		15	1
27	File 9 足跡	7	1
28		8	1
29		9	1
30	File 10 姫	8	1
31	File 11 仁義発行	10	1

Tabel 1.1

## 2. Kandoushi ええ(ee)

No	File	Halaman	Frekuensi
1	File 2 龍馬	4	1
2	File 5 魔犬	3	1
3		6	1
4		7	1
5		14	1

6		16	1
7	File 7 犬伏家	15	1
8	File 8 玉	2	1
9	File 10 姫	2	1
10		4	1
11		7	1
12		8	1
13	File 11 仁義発行	7	1
14		15	1

Tabel 1.2

### 3. Kandoushi なに (nani)

No	File	Halaman	Frekuensi
1	File 2 龍馬	15	1
2	File 3 突破	3	1
3	File 4 洗濯	13	1

4	File 9 足跡	6	1
5		15	1
6	File 11 仁義発行	8	1

Tabel 1.3

#### 4. Kandoushi わっ (wa')

No	File	Halaman	Frekuensi
1	File 1 龍馬	4	1
2	File 3 突破	8	1
3		9	1
4		15	1

Tabel 1.4

#### 5. Kandoushi あれ(are)

No	File	Halaman	Frekuensi
1	File 2 龍馬	1	1
2	File 3 突破	12	1
3		15	1

4	File 5 魔犬	8	1
5		13	1
6	File 11 仁義発行	8	1
7		12	1

Tabel 1.5

## 6. Kandoushi あら(ara)

No	File	Halaman	Frekuensi
1	File 6 怨霊	6	1
2	File 8 玉	5	1
3	File 11 仁義発行	14	1

Tabel 1.6

Dari data yang dapat dilihat pada tabel di atas terdapat 5 jenis *kandoushi* yang menyatakan impresi terkejut yang sering muncul dengan frekuensi berbeda. Frekuensi kumulatif masing-masing *kandoushi* tersebut ialah;

- *Kandoushi* えっ(*e'*) muncul sebanyak tiga puluh satu kali.
- *Kandoushi* ええ(*ee*) muncul sebanyak empat belas kali.
- *Kandoushi* なに(*nani*) muncul sebanyak enam kali.

- *Kandoushi* わっ (*wa'*) muncul sebanyak empat kali.
- *Kandoushi* あれ (*are*) muncul sebanyak tujuh kali.
- *Kandoushi* あら (*are*) muncul sebanyak tiga kali.

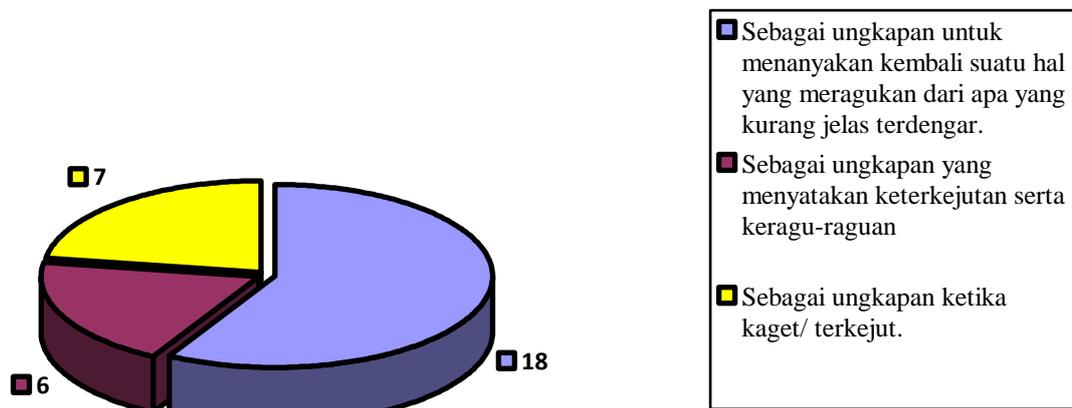
## B. Interpretasi

Dari keseluruhan percakapan yang terdapat pada komik Detektif Conan Vol.70 terdapat 6 jenis *kandoushi* yang menyatakan impresi terkejut dengan frekuensi kemunculan sebanyak 65 kali dengan frekuensi yang berbeda pada setiap jenisnya. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan serta fungsi *kandoushi* yang menyatakan impresi terkejut yang telah disebutkan di atas akan dijelaskan pada bagian pembahasan berikut ini.

### 1. *Kandoushi* えっ (*e'*)

Dari 31 data yang muncul dalam komik Detektif Conan Vol.70 ditemukan beberapa fungsi *kandoushi e'*, diantaranya:

- a) Sebagai ungkapan untuk menanyakan kembali suatu hal yang meragukan dari apa yang kurang jelas terdengar.
- b) Sebagai ungkapan yang menyatakan keterkejutan serta keragu-raguan.
- c) Sebagai ungkapan ketika kaget/ terkejut.



**Diagram 1.1 *Kandoushi e'***

Dari diagram di atas terlihat bahwa fungsi *kandoushi e'* yang ditemukan pada komik Detektif Conan lebih sering muncul sebagai ungkapan untuk menanyakan kembali suatu hal yang meragukan dari apa yang kurang jelas terdengar lebih sering muncul pada komik detektif conan, hal ini ditunjukkan dari diagram berwarna biru yang menunjukkan 18 data. 6 data pada diagram berwarna ungu menunjukkan fungsi *kandoushi e'* sebagai ungkapan yang menyatakan keterkejutan serta keragu-raguan. Fungsi *kandoushi* sebagai ungkapan ketika kaget/terkejut berjumlah 7 data yang ditunjukkan oleh diagram berwarna kuning. Agar lebih jelas ketiga fungsi serta penggunaan *kandoushi e'* tersebut akan dijelaskan contoh dari masing-masing data sebagai berikut:

1. Sebagai ungkapan untuk menanyakan kembali suatu hal yang meragukan dari apa yang kurang jelas terdengar.

(21) 幸姫 : もしかして、東京で亡くなった伸壺さんの事を言ってるんじゃない・・・

孝子 : ああ・・・このこの家を出る前に伸壱さんがいった  
 孝子 : でも、呪いなんてありませんのでご心配なく  
 幸姫 : それに、そんな話が母の耳に入ったら悲しいみま  
 し・・・  
 小五郎 : え?<sup>①</sup>娑とみさんここにいるんですか? てっきり、  
 入院 されてるものと・・・  
 Miyuki : Mungkin maksud mereka tentang kematian kak shinichi di  
 Tokyo  
 Takako : Iya, oh tentang perkataan Shinichi sebelum meninggalkan  
 rumah ini?  
 Takako : Tenang saja, Tidak ada kutukan apapun disini  
 Miyuki : Ibu kami akan sangat sedih kalau sampai mendengar  
 kabar itu  
 Kogoro : Eh?<sup>①</sup> Bu Satomi ada di sini? Bukan di rumah sakit?

( Detektif Conan File 7 hal.9)

2. Sebagai ungkapan yang menyatakan keterkejutan serta keragu-raguan.

(8) コナン : 17cm っていうと、大体・・・  
 キッド : この位じゃねえか?  
 コナン : え?<sup>②</sup>  
 キッド : 慶応3年6月24日、龍馬が姉の乙女宛に書いた手紙  
 の中にもう出て来るピストルだ・・・  
 コナン : キ、キッド!?! あ、あれ? ドアが開かねえ!?  
 Conan : 17cm? itu kira-kira....  
 Kid : Segini kan?  
 Conan : Eh?<sup>②</sup>  
 Kid : Ryoma pernah menuliskan tentang pistol ini disurat yang  
 ditulisnya untuk kakak perempuannya Otome, pada 24 juni  
 1867  
 Conan : Ki, Kid !? Lho? Pintunya kenapa nggak bisa dibuka!?

( Detektif Conan File 3 hal.12)

3. Sebagai ungkapan ketika kaget/ terkejut.

- (12) 樽見 : これはキッドの仕組んだ罠だ！  
 政之輔 : 左様・・・それを我々が作って売りさばいたという証拠  
 はどこにも・・・(ガッカアン)  
 樽見 : え？<sup>③</sup>  
 蘭 : ちょっと園子？  
 園子 : だって、キッドのプレートに書いてあるんだもん！壊  
 せて・・・  
 Tarumi : Ini Jebakan Kid!  
 Masanosuke : Benar, Apa bukti bahwa kami yang membuat semua  
 tiruan itu dan menjualnya? (Praaaaang)  
 Tarumi : Eh?<sup>③</sup>  
 Ran : So, Sonoko!  
 Sonoko : Aku hanya melakukan sesuai yang tertulis di pelat  
 yang ditinggalkan Kid.

( Detektif Conan File 4 hal.14)

Data (21), (8), (12) di atas menunjukkan fungsi yang berbeda dari *kandoushi e'*. Pada *kandoushi* ① menunjukkan bahwa penutur terkejut mendengar pernyataan mitra tuturnya dan menanyakan kembali hal yang kurang jelas didengar hal ini terlihat dalam konteks tuturan 「え？娑とみさんここにいるんですか？てっきり、入院されてるものと・・・」”Eh? Bu Satomi ada di sini? Bukan di rumah sakit?”. Kata *e'* dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “Eh”. Dalam konteks tuturan ini *kandoushi* ① digunakan karena penutur tidak mengira bahwa ternyata ibu satomi ada dirumah itu, berlainan dengan yang dipikirkannya bahwa ibu satomi berada dirumah sakit. Hal tersebut mengejutkan penutur, sehingga penutur menanyakan kembali kepada mitra tutur terhadap pernyataannya yang menurut penutur kurang jelas. Sesuai dengan fungsi *kandoushi e'* menurut Hidetoshi (1992:108) dalam *Shouei Kokugo Jiten* yaitu

untuk menyatakan keterkejutan dan untuk menanyakan kembali apa yang dirasa kurang jelas kepada mitra tutur.

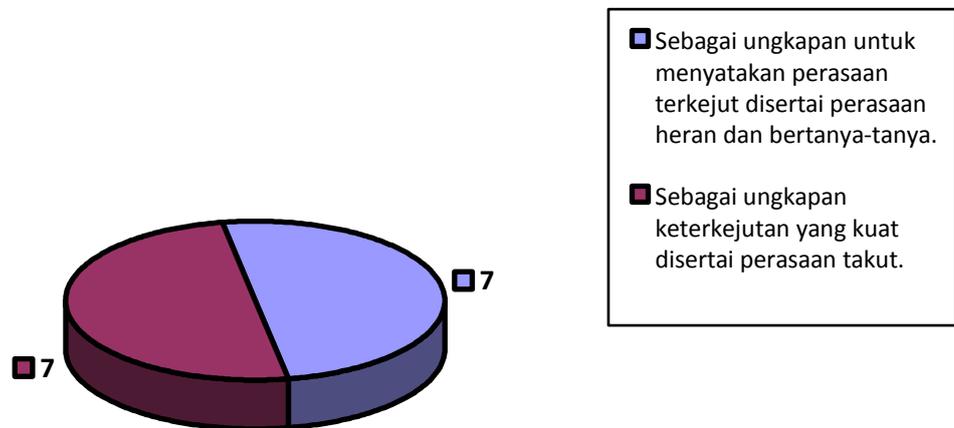
Berbeda pada *kandoushi* ②, yang menunjukkan fungsi sebagai ungkapan terkejut serta keragu-raguan, seperti yang terlihat dalam tuturan 「この位じゃねえか？」 ”segini kan?” 「え？」 ”eh?”. Konteks tuturan tersebut terjadi ketika penutur berada di toilet dan sedang mentaksir ukuran senjata yang dimiliki Ryoma. Tiba-tiba ada yang menyodorkan senjata dari atas bilik toilet, persis seperti yang sedang dipikirkan oleh penutur. Penutur terkejut mendengar pernyataan tersebut, ia meragukan apa yang dikatakan oleh mitra tuturnya. *Kandoushi* ‘e?’ berdiri sendiri tanpa didukung oleh kalimat lain hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri yang disebutkan oleh Murakami Motojirou 1978, bahwa interjeksi dapat menjadi kalimat walaupun tanpa dukungan kata-kata lain.

Pada *kandoushi* ③ menunjukkan fungsi *kandoushi* ‘e’ sebagai penanda suara ketika terkejut atau kaget. Hal tersebut terlihat dalam tuturan 「左様・・・それを我々が作って売りさばいたという証拠はどこにも・・・(ガッカン)」 ” Benar, Apa bukti bahwa kami yang membuat semua tiruan itu dan menjualnya? (Praaaaang)”, 「え？」 ”Eh?”. Ketika mitra tutur sedang menjelaskan tentang tuduhan bahwa ia yang membuat benda tiruan dan menjualnya. Dari kejauhan penutur mendengar bunyi vas yang pecah kemudian ia tersentak kaget dan mengungkapkannya dengan *kandoushi* ‘e?’. *Kandoushi* tersebut menunjukkan keterkejutan akan kejadian yang mengejutkan penutur terhadap bunyi yang didengarnya.

## 2. *Kandoushi* ええ (*ee*)

Dari 14 data yang muncul dalam komik Detektif Conan Vol.70 ditemukan beberapa fungsi *kandoushi ee*, diantaranya:

- a) Sebagai ungkapan untuk menyatakan perasaan terkejut disertai perasaan heran dan bertanya-tanya.
- b) Sebagai ungkapan keterkejutan yang kuat disertai perasaan takut.



**Diagram 1.2 *Kandoushi ee***

Dari diagram berwarna biru di atas terlihat bahwa fungsi *kandoushi ee* yang ditemukan pada komik Detektif Conan sama banyak digunakan sebagai ungkapan untuk menyatakan perasaan terkejut disertai perasaan heran disertai perasaan bertanya-tanya dan sebagai bentuk keterkejutan yang kuat disertai perasaan kesal masing-masing sebanyak 7 data pada diagram berwarna ungu dan biru. Agar lebih jelas ketiga fungsi serta penggunaan *kandoushi ee* tersebut akan dijelaskan contoh dari masing-masing data sebagai berikut:

1. Sebagai ungkapan perasaan terkejut disertai perasaan heran dan bertanya-tanya.

- (10) 禅也 : それで？警察はその魔犬を操って犯人の目星はついたのかよ？
- 山村 : 一応、その怪しげな小屋は夜が明けてから鑑識さんを呼んで調べるつもりですけど・・・多分犯人は捕まらないでしょう・・・
- 孝子 : ええ！？<sup>①</sup>
- 禅也 : 何でだよ！？
- 山村 : だって、相手は犬に呪いをかけてくれちゃてる黒魔従師だんですよ！？。ただのパンピンーの我々警察が太刀打ちできるわけじゃないじゃないですか！？
- Toshiya : Apa polisi sudah tahu siapa pelaku yang mengendalikan anjing setan itu?
- Yamamura: Kami akan memanggil tim forensik untuk memeriksa pondok itu besok pagi. Tapi mungkin pelakunya tidak akan tertangkap.
- Takako : Ehh!?<sup>①</sup>
- Toshiya : Kenapa?!
- Yamamura : Si pelaku kan penyihir jahat yang menggunakan anjing setan untuk mengutuk rumah ini! Manusia normal seperti kami mana mungkin bisa melawannya!?

(Detektif Conan File 10 hal.4)

## 2. Sebagai ungkapan keterkejutan yang kuat disertai perasaan takut.

- (8) 小五郎 : そんな物があの崖の上に、あったってというのかよ？
- 服部 : ああ、そうや・・・崖の婦らの20mぐらい手前から点々といとったわ・・・まるで、火のついた魔犬が走り抜けたみたいこのオ・・・
- 和葉&毛利 蘭 : ええええ！？<sup>②</sup>
- Kogoro : Apa benar kalian menemukan jejak seperti itu di atas tebing?
- Hattori : Iya, benar. Jejak itu berlanjut sampai kira-kira 20 m dari bibir jurang, seolah itu jejak anjing setan dengan tubuh berselimut api yang lari menjauh

Kazuha&Ran : Apa!!!? ②

(Detektif Conan File 8 hal.2)

Data percakapan (10) dan (8) di atas memiliki fungsi dan penggunaan yang berbeda satu dengan yang lainnya. *Kandoushi* ① pada percakapan (10) di atas memiliki fungsi sebagai ungkapan perasaan terkejut disertai perasaan heran dan bertanya-tanya. Hal ini seperti dalam konteks tuturan berikut 「一応、その怪しげな小屋は夜が明けてから鑑識さん呼んで調べるつもりですけど・・・多分犯人は捕まらないでしょう・・・」” Kami akan memanggil tim forensik untuk memeriksa pondok itu besok pagi. Tapi mungkin pelakunya tidak akan tertangkap”, 「ええ! ?」”Eeh!?”. Penutur mengekspresikan perasaan terkejut setelah mendengar pernyataan mitra tuturnya bahwa pelakunya mungkin tidak bisa ditangkap. Hal tersebut menimbulkan keheranan serta perasaan bertanya-tanya mengapa polisi tidak dapat menangkap pelakunya. Hanya dengan ungkapan interjeksi saja, dapat menyampaikan maksud keterkejutan penutur yang disertai perasaan heran dan bertanya-tanya terhadap mitra tutur. Terlihat *kandoushi* di atas berdiri sendiri tanpa ada kata lain sesudahnya. Untuk menyatakan keterkejutan ditulis menggunakan tanda seru (!) yang berfungsi untuk mempertegas emosi yang diungkapkan penutur, serta tanda tanya (?) dipakai untuk menandakan bahwa terdapat perasaan bertanya-tanya. Kata interjeksi tersebut dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “Eeh”.

*Kandoushi* ② pada data percakapan (8) memiliki fungsi sebagai bentuk keterkejutan yang kuat dan perasaan takut yang dirasakan oleh penutur. Seperti

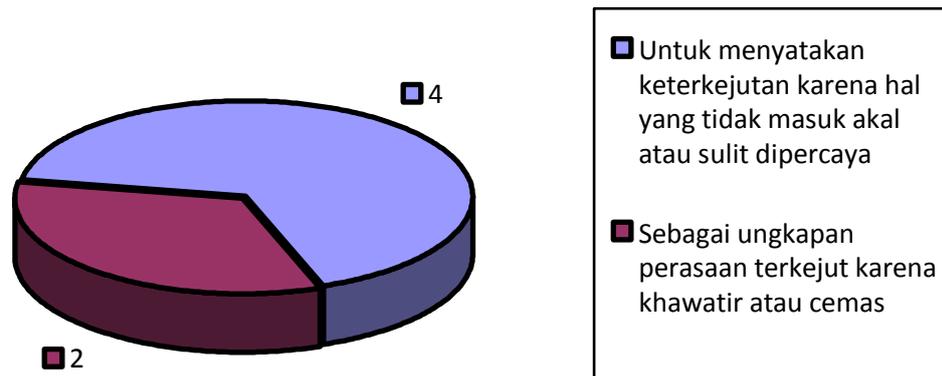
dalam konteks tuturan berikut 「ええええ！？」”Apa!?”. Kata interjeksi tersebut dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia sebagai ‘apa’. Penggunaan huruf *e* yang berulang memiliki arti bahwa penutur merasakan keterkejutan yang sangat kuat. Pada konteks tuturan di atas dapat digunakan ketika penutur merasa terkejut sekaligus merasa takut terhadap hal yang dikatakan oleh mitra tutur.

Dari *kandoushi* ① dan ② di atas memiliki penulisan interjeksi yang berbeda-beda seperti *kandoushi* ① menandakan perasaan terkejut dengan 「ええええ！？」 dan *kandoushi* ② dengan 「ええええええ！？」, masing-masing merepresentasikan fungsi keterkejutan dengan penggunaan yang berbeda-beda. *Kandoushi* ① dan ② digunakan tanpa ada kata lain yang mendukung dibelakangnya. Hal tersebut merupakan ciri-ciri *kandoushi* seperti yang dikatakan oleh Murakami Motojirou 1978 dalam bukunya *Shoho no Koku Bunpou* bahwa *kandoushi* dapat menjadi sebuah kalimat walaupun tanpa dukungan kata lain.

### **B.3 *Kandoushi* なにに(*nani*)**

Dari 6 data yang muncul dalam komik Detektif Conan Vol.70 ditemukan beberapa fungsi *kandoushi nani* diantaranya:

- a) Untuk menyatakan keterkejutan karena hal yang tidak masuk akal atau sulit dipercaya.
- b) Sebagai ungkapan perasaan terkejut karena khawatir atau cemas.



**Diagram 1.3 *Kandoushi nani***

Dari diagram di atas terlihat bahwa fungsi *kandoushi nani* yang ditemukan pada komik Detektif Conan vol.70 lebih banyak digunakan untuk menyatakan keterkejutan karena hal yang tidak masuk akal atau sulit dipercaya. Hal ini dapat dilihat dari diagram berwarna biru yang menunjukkan 4 data. 2 dari 6 data pada diagram berwarna ungu menunjukkan pemakaian *kandoushi nani* sebagai ungkapan perasaan terkejut karena khawatir atau cemas. Agar lebih jelas kedua fungsi serta penggunaan *kandoushi nani* tersebut akan dijelaskan contoh dari masing-masing data sebagai berikut:

1. Untuk menyatakan keterkejutan karena hal yang tidak masuk akal atau sulit dipercaya.

(2) 中森 : なに！？<sup>①</sup>雨だと！？キッドは雨になるのを待って予告日時を決めたっていうのか！？

コナン : うん！外は今にも降りそうだし・・・明日の天気予報は雨みたいだしね！

Nakamori: Apa !?<sup>①</sup> Hujan !? Kid menunggu hujan untuk memulai aksinya?

Conan : Iya, diluar mendung, menurut perkiraan cuaca besok pasti hujan

(Detektif Conan File 3 hal.3)

2. Sebagai ungkapan perasaan terkejut karena khawatir atau cemas

- (6) 小五郎 : なに! ?<sup>②</sup>幸姫さんが姿をけしただと! ?  
 知晃 : さすがに徹夜の看病は、辛いと思い、交代しようと部屋に入ったら、こんな置き手紙が・ ・  
 小五郎 : 手紙?  
 Kogoro : Apa! ?<sup>②</sup> Miyuki menghilang !?  
 Tomoaki : Saya tahu sangat berat merawat di waktu malam, makanya saya kemari untuk menggantikannya. Tapi, waktu datang ke kamar ini saya hanya menemukan surat ini..  
 Kogoro : Surat?

(Detektif Conan File11 hal.8)

*Kandoushi* ① pada data percakapan (2) di atas memiliki fungsi untuk menyatakan keterkejutan karena hal yang tidak masuk akal atau sulit dipercaya. Percakapan terjadi antara Nakamori dan Conan yang berlatarbelakang di ruang pameran. Nakamori dengan mengejutkan menyatakan keterkejutannya seperti yang terlihat dalam konteks tuturan 「なに! ? 雨だと! ? キッドは雨になるのを待つて予告日時を決めたっていうのか! ? 」 ” Apa! ? Hujan !? Kid menunggu hujan untuk memulai aksinya?”. Penutur tidak percaya dengan apa yang didengarnya dan mengulangi pernyataan yang menurutnya tidak masuk di akal. Hal ini terlihat jelas dengan penyebutan kata hujan yang diulang dua kali.

*Kandoushi nani* pada tuturan di atas diikuti tanda seru (!) yang berfungsi menekankan bahwa *kandoushi* yang keluar dari penutur diungkapkan secara emosional dan tegas serta tanda tanya (?) berfungsi meminta mitra tutur untuk meyakinkan pernyataan yang menurut penutur sangat aneh dan tidak masuk di akal. Hal ini sesuai dengan penjelasan menurut Hidetoshi (1992:862) dalam *Shouei Kokugo Jiten* dan menurut Yoshida (1979:1560) dalam *Kokugo Chuu Jiten*

yang berpendapat bahwa *kandoushi nani* berfungsi untuk menanyakan kembali hal yang dirasa aneh oleh penutur, juga berfungsi sebagai ungkapan keterkejutan dengan kata yang didengar dari mitra tuturnya.

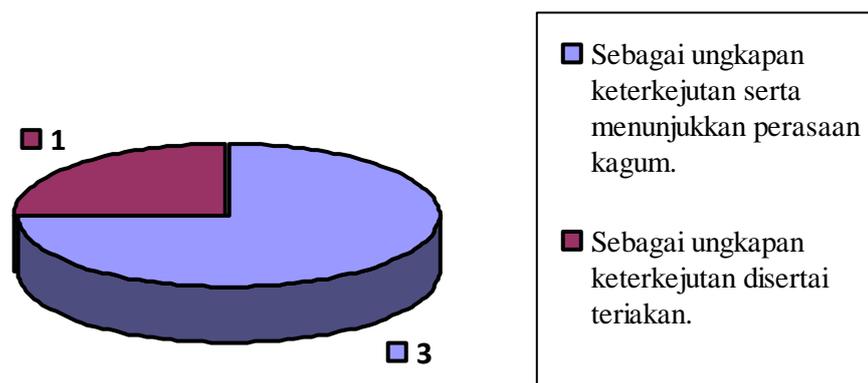
*Kandoushi* ② pada data percakapan (6) di atas memiliki fungsi sebagai ungkapan perasaan terkejut karena khawatir atau cemas. Konteks yang melatarbelakanginya adalah ketika Miyuki tidak ditemukan di kamarnya, melainkan sebuah surat yang ditinggalkan. Hal tersebut sangat mengejutkan penutur seperti yang terlihat pada konteks tuturan 「なに！？幸姫さんが姿をけしただと！？」 ”Apa!? Miyuki menghilang !?”. Tuturan *kandoushi* di atas menggambarkan kondisi penutur yang terkejut dengan kabar hilangnya Miyuki, serta kecemasan dan perasaan khawatir yang hadir karena Miyuki hilang secara tiba-tiba pada dini hari. Kata *nani* dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “apa” yang lazimnya digunakan untuk bertanya. Tetapi pada konteks ini kata *nani* berfungsi bukan untuk menanyakan melainkan untuk mengungkapkan emosi perasaan terkejut yang kuat ketika mendengar kabar buruk.

Kedua *kandoushi* pada tuturan di atas diikuti tanda seru (!) yang berfungsi untuk menekankan bahwa *kandoushi* yang keluar dari penutur diungkapkan secara emosional dan tegas serta untuk membedakan fungsi *nani* sebagai interjeksi. Tanda tanya (?) pada konteks *kandoushi* di atas berfungsi untuk menegaskan bahwa berita yang didengarnya tidak salah. Kemudian diikuti penegasan dengan mengulang kalimat yang didengarnya.

#### 4. *Kandoushi* わっ (wa')

Dari 4 data yang muncul dalam komik Detektif Conan Vol.70 ditemukan beberapa fungsi *kandoushi wa'* diantaranya:

- a) Sebagai ungkapan keterkejutan serta menunjukkan perasaan kagum.
- b) Sebagai ungkapan keterkejutan disertai teriakan.



**Diagram 1.4 *Kandoushi wa'***

Dari diagram di atas terlihat bahwa fungsi *kandoushi wa'* yang ditemukan pada komik Detektif Conan lebih banyak digunakan sebagai ungkapan keterkejutan dan menunjukkan perasaan kagum. Hal ini dapat dilihat dari diagram warna biru yang menunjukkan 3 data. 1 dari 4 data menunjukkan pemakaian *kandoushi wa'* sebagai ungkapan keterkejutan dan teriakan yang ditunjukkan pada diagram berwarna ungu. Agar lebih jelas penggunaan kedua fungsi *kandoushi wa'* tersebut akan dijelaskan contoh dari masing-masing data sebagai berikut:

- a) Sebagai ungkapan keterkejutan serta menunjukkan perasaan kagum

- (2) 園子 : わっ<sup>①</sup>、すごい！ホントに空港の搭乗口みたいになってる！
- 蘭 : しかしも、3つもゲートがあるし・・・
- 園子 : さすが、おじ様！やるウ〜！！
- Sonoko : Wah<sup>①</sup>,Luar biasa..Benar-benar seperti gerbang pemeriksaan di bandara!
- Ran : Gerbangnya ada 3
- Sonoko : Paman memang hebat!

(Detektif Conan File 3 hal.8)

b) Sebagai ungkapan keterkejutan disertai teriakan

- (4) コナン : (ガッ)え？、わっ！<sup>②</sup>ちよっと・・・
- コナン : ら、蘭姉ちゃん！？
- 蘭 : ゴメンね・・・この人混みじゃ、コナン君つぶされちゃうと思って・・・
- Conan : (Grep) Eh? waaa!!<sup>①</sup> Hei tunggu !
- Conan : Kak Ran ! ?
- Ran : Maaf ya, aku takut kau akan terjepit ditengah kerumunan orang itu.

(Detektif Conan File 3 hal.15)

Data percakapan di atas diambil pada data (2) dan (4). Masing-masing menunjukkan percakapan yang mengungkapkan emosi keterkejutan dengan *kandoushi wa*. *Kandoushi* ① menunjukkan ungkapan yang menunjukkan perasaan terkejut di luar dugaan serta ada perasaan kagum di dalamnya. Seperti dalam konteks tuturan antara Sonoko dan Ran yang berada di dalam ruang pameran. Ruang pameran tersebut telah ditata sedemikian rupa pada gerbang pintu masuknya untuk mencegah Kid si pencuri lolos dalam pameran kali ini. Sonoko sangat terkejut melihat perubahan yang terjadi di ruang pameran itu. Hal ini

terlihat jelas dalam tuturan 「わっ、すごい！ホントに空港の搭乗口みたいになってる！」” Waah, luar biasa! Benar-benar seperti gerbang pemeriksaan di bandara!”. *Kadoushi wa’* yang terdapat pada tuturan tersebut memperlihatkan bahwa penutur benar-benar terkejut dengan sesuatu yang dilihatnya terjadi di luar dugaannya. Hal ini terlihat pada pemakaian *tsu* kecil (っ) yang berada dibelakang *kadoushi wa’* yang digunakan sebagai penegasan perasaan terkejut penutur.

*Kadoushi wa’* yang muncul pada percakapan di atas sesuai dengan pengertian menurut Yoshida (1979:2269) dalam *Kokugo Chuu Jiten* bahwa *kadoushi wa’* berfungsi menunjukkan perasaan terkejut dan teriakan. *Kadoushi* ① yang dituturkan di atas juga mengandung kekaguman yang dirasakan penutur terhadap apa yang dilihatnya. Hal tersebut terlihat jelas dalam tuturan 「わっ<sup>②</sup>、すごい！」, teriakan keterkejutan penutur diikuti oleh kata *sugoi* yang berarti ‘hebat atau luar biasa’ yang menimbulkan perasaan kagum yang dirasakan oleh penutur.

Berbeda dari fungsi *kadoushi wa’* sebelumnya, pada data percakapan (4) di atas menunjukkan percakapan antara Conan dan Ran. Conan sedang berada di tengah-tengah kerumunan pengunjung yang padat untuk mencari Kid si pencuri. Tiba-tiba tangannya digenggam oleh seseorang dan ditarik dengan cepat. Conan terkejut sekali karena ia ditarik secara tiba-tiba. Penggunaannya terlihat jelas pada tuturan 「え？、わっ！<sup>④</sup> ちよっと」” Eh? waaa!! Hei tunggu !”. *Kadoushi wa’* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan menjadi “waa”. Penutur terlihat sangat terkejut karena tangannya tiba-tiba ditarik secara tiba-tiba oleh seseorang

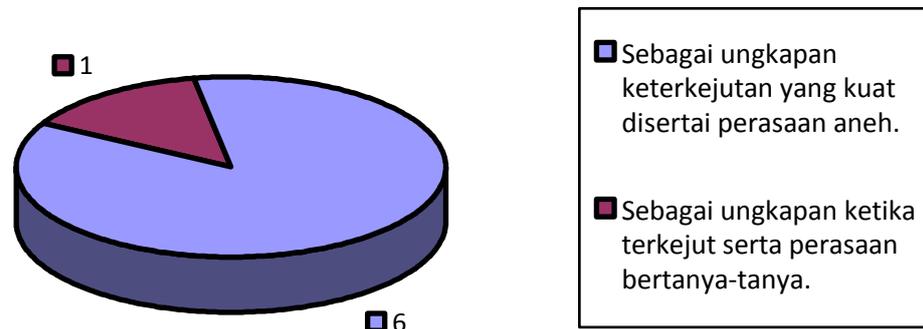
yang ternyata adalah Ran yang ingin menyelamatkannya dari kerumunan orang-orang. Penggunaan *kandoushi wa'* di atas diikuti oleh tanda seru (!) yang berarti keterkejutan yang terjadi sangatlah kuat. Oleh karena itu dipakai tanda seru (!) yang menegaskan keterkejutan yang dialami penutur.

Pada konteks di atas *kandoushi wa'* digunakan oleh penutur untuk mengungkapkan keterkejutan di luar dugaan. Selain itu juga untuk mengekspresikan teriakan penutur terhadap keterkejutan yang dialaminya. Seperti penjelasan menurut Suzuki (1995:2840) dalam *Dai Jisen* yang menyatakan bahwa *kandoushi wa'* digunakan untuk mengungkapkan keterkejutan dan teriakan penutur. *Kandoushi* ② yang muncul dalam data percakapan (4) tidak sama dengan *kandoushi* ① sebelumnya. *Kandoushi* ① selain berfungsi sebagai penanda keterkejutan juga memiliki makna tambahan yaitu kekaguman. Sedangkan *kandoushi* ② berfungsi menunjukkan teriakan yang muncul karena rasa terkejutnya.

### 5. *Kandoushi* あれ(*are*)

Dari 7 data yang muncul dalam komik Detektif Conan Vol.70 ditemukan beberapa fungsi *kandoushi are* diantaranya:

- a) Sebagai ungkapan keterkejutan yang kuat disertai perasaan aneh.
- b) Sebagai ungkapan ketika terkejut serta perasaan bertanya-tanya.



**Diagram 1.5 *Kandoushi are***

Dari diagram di atas terlihat bahwa fungsi *kandoushi are* yang ditemukan pada komik Detektif Conan lebih banyak digunakan Sebagai ungkapan keterkejutan yang kuat disertai perasaan aneh. Hal ini dapat dilihat dari diagram berwarna biru yang menunjukkan 6 data. 1 dari 7 data pada diagram berwarna ungu menunjukkan pemakaian *kandoushi are* sebagai ungkapan ketika terkejut dan bertanya-tanya. Agar lebih jelas fungsi kedua *kandoushi are* tersebut akan dijelaskan contoh dari masing-masing data sebagai berikut:

1. Sebagai ungkapan ketika terkejut disertai perasaan bertanya-tanya.

- (1) 園子 : 日本を今一度、洗濯いたし申候！  
 蘭 : え？  
 園子 : さて、これは誰の言葉でしょー？  
 蘭 : あれ〜？何か聞いた事あるけど・・・  
 Sonoko : “Jepang perlu dicuci bersih”  
 Ran : Eh？  
 Sonoko : Nah, itu tadi kutipan dari siapa?  
 Ran : Wah, rasanya aku pernah dengar.

(Detektif Conan File 2 hal.1)

2. Sebagai ungkapan keterkejutan disertai perasaan aneh.

- (7) 蘭 : あれ<sup>②</sup>、燃えてない・・・  
 小五郎 : 赤く光ってるだけじゃねーか  
 和葉 : それに、何やの？犬の体についてるあの布され？  
 Ran : Lho kok<sup>②</sup> tidak terbakar..  
 Kogoro : Tubuhnya hanya mengeluarkan sinar warna merah  
 Kazuha : Kain apa itu yang menutupi tubuh anjing itu?

(Detektif Conan File 11 hal.12)

Data percakapan di atas diambil pada data (1) dan (7). Masing-masing menunjukkan percakapan yang mengungkapkan emosi keterkejutan yang diungkapkan dengan *kandoushi ara*. *Kandoushi* ① menyatakan keterkejutan Ran yang heran mendengar pernyataan Sonoko dalam konteks tuturan berikut 「日本を今一度、洗濯いたし申候！」 “Jepang perlu dicuci bersih” 「あれ～？何か聞いた事あるけど・・・」 ”Wah, rasanya aku pernah dengar.”. Kata *are* dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “wah”. *Kandoushi* ① di atas menunjukkan perasaan heran penutur juga menimbulkan perasaan bertanya-tanya setelah mendengar pernyataan mitra tuturnya. Penutur terkejut dengan pernyataan mitra tuturnya, sepertinya ia pernah mendengar hal yang sama, oleh karena itu menimbulkan pertanyaan dalam benak penutur.

*Kandoushi* ① dituliskan dengan bentuk 「あれ～？」 terdapat tanda gelombang (～) disertai tanda tanya (?) menandakan bahwa keterkejutan yang dirasakan penutur diungkapkan agak panjang, serta menunjukkan perasaan sedikit

terkejut dan bertanya-tanya. Hal tersebut seperti pendapat menurut Yoshida (1979:86) dalam *Kokugo Chuu Jiten*.

*Kandoushi* ② pada data percakapan (7) di atas menunjukkan percakapan yang terjadi antara Ran, Kogoro dan Kazuha. Mereka bertiga dikejutkan oleh Conan yang sedang berdiri ketika anjing setan menuju ke arahnya. Seketika anjing setan tersebut melompat kearah Conan dan ia menangkapnya dengan kedua tangannya. Ran terkejut mengapa anjing setan tersebut tidak terbakar. Padahal ketika anjing tersebut berlari terlihat seolah-olah tubuhnya terbakar. Keterkejutan penutur terlihat dalam konteks tuturan 「あれ？、燃えてない・・・」” Lho kok? tidak terbakar”.

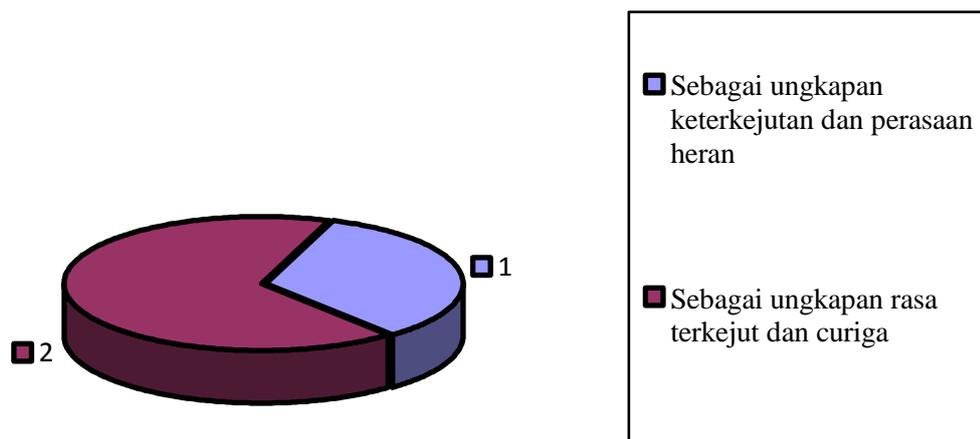
*Kandoushi are* dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “loh kok”. Penutur merasa aneh terhadap anjing setan tersebut yang biasanya terlihat seperti diselimuti api pada tubuhnya, tetapi yang ia lihat kali ini tidak membakar tubuh anjing tersebut. Terlihat dalam penggunaan *kandoushi are* diikuti oleh tanda tanya (?) yang menandakan bahwa *kandoushi are* tersebut selain sebagai ungkapan ketika terkejut dan merasa aneh juga terdapat rasa bertanya-tanya terhadap keanehan yang dilihat oleh penutur.

Fungsi *kandoushi are* dalam tuturan percakapan di atas sesuai dengan pengertian menurut Hidetoshi (1992:36) dalam *Shouei Kokugo Jiten* yang menyatakan bahwa *kandoushi are* merupakan suara yang keluar sebagai ungkapan keterkejutan dan ketika merasa aneh.

## 6. *Kandoushi* あら (*ara*)

Dari 3 data yang muncul dalam komik Detektif Conan Vol.70 ditemukan beberapa fungsi *kandoushi ara* diantaranya:

- a) Sebagai ungkapan keterkejutan dan perasaan heran.
- b) Sebagai ungkapan rasa terkejut dan curiga.



**Diagram 1.6 *Kandoushi ara***

Dari diagram di atas terlihat bahwa fungsi *kandoushi ara* yang ditemukan pada komik Detektif Conan lebih banyak digunakan sebagai ungkapan rasa terkejut dan curiga. Hal ini dapat dilihat dari diagram berwarna ungu yang menunjukkan 2 data. 1 dari 3 data menunjukkan pemakaian *kandoushi ara* sebagai keterkejutan dan perasaan heran yang ditunjukkan oleh diagram berwarna biru. Agar lebih jelas kedua fungsi serta penggunaan *kandoushi ara* tersebut akan dijelaskan contoh dari masing-masing data sebagai berikut:

1. Sebagai ungkapan keterkejutan dan perasaan heran

- (2) 小五郎 : あんたら 2 人も、それを証明する人はいなさそうで  
すな . . .
- 禅也 : ああ . . .
- 山村 : 毛利さん！それを聞くのは僕の役目を警察の仕事！  
取らないでくださいよ！
- 孝子 : あら<sup>①</sup>、この方 . . . 刑事さんじゃないのですの？
- 小五郎 : あ、はい、ついつい言いそびれちゃって . . .
- 山村 : このかたは毛利小五郎とって . . .
- Kogoro : Kalian juga kan tidak ada orang lain yang dapat  
memperkuat keterangan kalian?
- Yoshiya : Iya
- Yamamura : Pak Mouri, meminta keterangan seperti itu kan tugas  
polisi, jangan merebut tugasku dong!
- Takako : Lho?<sup>①</sup> Dia bukan polisi ya?
- Kogorou : Eh, iya memang bukan, maaf terlambat memperkenalkan  
diri
- Yamamura : Dia detektif yang bernama Kogorou Mouri

(Detektif Conan File 8 hal.15)

## 2. Sebagai ungkapan rasa terkejut dan curiga

- (1) 服部 : 背中にうつすら死斑もでてたで！あら<sup>②</sup>、あんたが死ん  
でるおっちゃんをベッドに寝かせて眠ってるみたいに見  
せかけた証拠や！
- コナン : まあ、証拠ならお婆さんの指紋がガムテに残ってるん  
じゃねーか？
- Hattori : Walau samar, dipunggunya juga ada bekas lebam. Lho<sup>②</sup>,  
itu bukti bahwa bibi mengatur letak mayat itu ditempat tidur  
untuk memperlihatkan pada kami seolah dia sedang tidur  
kan?
- Conan : Bukti yang lain kurasa bisa dapat dengan mudah dari  
selotip-selotip itu, disana pasti banyak sidik jari bibi.

(Detektif Conan File 6 hal.6)

*Kandoushi* ① pada data percakapan (2) di atas terjadi antara Kogoro, Yoshiya, Yamamura, dan Takako. Ketika sedang berkumpul di ruangan, anggota keluarga Inubushi dimintai keterangan satu persatu terkait dengan kemunculan korban baru yang merupakan salah satu anggota keluarga Inubushi. Kogoro menanyakan mereka satu persatu dan ketika sampai kepada anggota keluarga terakhir tiba-tiba polisi Yamamura menegur Kogoro karena tugas meminta keterangan merupakan tugas polisi bukan detektif. Takako yang tidak mengetahui hal tersebut bahwa Kogoro adalah seorang detektif terkenal terkejut mendengar pernyataan polisi Yamamura. Hal ini dapat terlihat dalam tuturan 「あら、この方・・・刑事さんじゃないのですの？」”Lho? Dia bukan polisi ya?”. *Kandoushi ara* dalam tuturan ini diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi ‘lho’. Takako terkejut dengan pernyataan polisi Yamamura yang berkata agar Kogoro tidak merebut tugasnya. Ia heran, kalau ternyata Kogoro bukanlah seorang polisi lalu siapa sebenarnya Kogoro. Keheranan penutur terlihat jelas dalam tuturan 「この方・・・刑事さんじゃないのですの？」”Dia bukan polisi ya?”.

Melihat konteks di atas *kandoushi ara* yang digunakan penutur menyatakan perasaan terkejut terhadap hal yang didengarnya, sekaligus terdapat perasaan heran atau bertanya-tanya. Seperti terlihat dalam tuturan di atas, kalimat yang keluar setelah *kandoushi ara* adalah kalimat pertanyaan yang menyatakan keheranan penutur terhadap seseorang yang telah meminta keterangan kepadanya. Hal ini sesuai dengan fungsi *kandoushi ara* menurut Kindaichi (1989:65) dalam

*Nihongo Dai Jiten* bahwa fungsi *kandoushi* selain untuk mengungkapkan keterkejutan juga untuk mengungkapkan perasaan heran.

Dalam tuturan di atas *kandoushi ara* digunakan oleh perempuan. Hal ini diperjelas dengan penggunaan “*kata*” yang lebih halus dari “*hito*” untuk menyatakan orang. Sesuai dengan pernyataan Suzuki (1995:81) dalam *Dai Jiten* bahwa *kandoushi ara* sebagian besar dipakai oleh perempuan.

*Kandoushi* ② pada data percakapan (1) di atas menunjukkan percakapan yang terjadi antara Hattori dan Conan di dalam ruangan dimana korban berada. Hattori mencurigai Abukawa sebagai pelaku pembunuhan. Hal ini diperjelas dengan penggunaan *kandoushi ara* oleh Hattori dalam tuturan 「あら、あんたが死んでるおっちゃんをベッドに寝かせて眠ってるみたいに見せかけた証拠や!。」” Lho, bukti bahwa bibi mengatur letak mayat itu ditempat tidur untuk memperlihatkan pada kami seolah dia sedang tidur kan?.” *Kandoushi ara* dalam tuturan ini diartikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “lho”. Hattori tidak menyangka bahwa bekas lebam yang terdapat pada punggung korban terjadi dikarenakan letak korban telah diatur sedemikian rupa oleh pelaku. Melihat konteks pada percakapan di atas *kandoushi ara* tersebut digunakan untuk menyatakan perasaan terkejut sekaligus mengandung kesan curiga terhadap mitra tutur.

Fungsi *kandoushi ara* dalam tuturan ini menyatakan perasaan terkejut penutur terhadap suatu hal, dan ada perasaan curiga yang dirasakan oleh penutur terhadap hal yang dilakukan oleh mitra tutur. Hal ini sesuai dengan pengertian

*kandoushi ara* menurut Menurut Yoshida (1979:76) dalam *Kokugo Chuu Jiten* bahwa *kandoushi ara* berfungsi sebagai penanda perasaan terkejut dan curiga.

## 6. Tabel Fungsi dan Penggunaan *Kandoushi* Penanda Impresi Terkejut

Dari paparan dialog di atas dapat diasumsikan bahwa fungsi dan penggunaan *kandoushi* penanda impresi terkejut dalam komik detektif Conan karya Aoyama Gosho adalah sebagai berikut:

No.	<i>Kandou No</i> <i>Kandoushi</i> Penanda Impresi Terkejut	Fungsi Serta Penggunaan
1.	えっ ( <i>e'</i> )	a) Sebagai ungkapan untuk menanyakan kembali suatu hal yang meragukan dari apa yang kurang jelas terdengar. b) Sebagai ungkapan yang menyatakan keterkejutan serta keragu-raguan. c) Sebagai ungkapan ketika kaget/ terkejut.
2.	ええ ( <i>ee</i> )	a) Sebagai ungkapan untuk menyatakan perasaan terkejut disertai perasaan heran dan bertanya-tanya. b) Sebagai ungkapan keterkejutan yang kuat disertai perasaan takut.

3.	なに ( <i>nani</i> )	a) Untuk menyatakan keterkejutan karena hal yang tidak masuk akal atau sulit dipercaya. b) Sebagai ungkapan perasaan terkejut karena khawatir atau cemas.
4.	わっ ( <i>wa'</i> )	a) Sebagai ungkapan keterkejutan serta menunjukkan perasaan kagum. b) Sebagai ungkapan keterkejutan disertai teriakan.
5.	あれ ( <i>are</i> )	a) Sebagai ungkapan keterkejutan yang kuat disertai perasaan aneh. b) Sebagai ungkapan ketika terkejut serta perasaan bertanya-tanya.
6.	あら ( <i>ara</i> )	a) Sebagai ungkapan keterkejutan dan perasaan heran. b) Sebagai ungkapan rasa terkejut dan curiga.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada hal-hal sebagai berikut:

1. Buku-buku yang merujuk mengenai masing-masing *kandoushi* yang dibahas pada penelitian ini sangat minim yang membahas secara rinci sehingga menghambat pada saat penulisan.

2. *Kandoushi* yang didapat dalam komik detektif conan hanya sedikit yang mewakili jenis impresi terkejut.